

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada perumusan masalah penelitian, temuan dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, serta pembuktian hipotesis yang diajukan. Peneliti akan menyimpulkan dalam beberapa poin sebagai berikut yang mengacu pada pemecahaan perumusan masalah.

1. Minat baca buku nonteks geografi peserta didik Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung berada dalam ketegori sedang. Komponen minat baca yang diteliti memperlihatkan hasil bahwa mengenai persepsi terhadap buku nonteks geografi (51,10%), kebutuhan terhadap bacaan buku nonteks geografi (52%), keinginan mencari bahan bacaan buku nonteks geografi (75%) dan keinginan membaca buku nonteks geografi pada ketegori sedang (94%), untuk komponen ketertarikan terhadap buku nonteks geografi termasuk dalam kategori tinggi (65%), selanjutnya pada komponen penggunaan waktu untuk membaca buku nonteks geografi berada pada komponen rendah (48%).
2. Pengetahuan literasi geografi peserta didik di SMA Negeri Kota Bandung berdasarkan temuan dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Hal ini memiliki kaitan yang relevan dengan hasil minat baca buku nonteks yang berada dalam kategori sedang, namun tidak hanya peneliti tingkat literasi peserta didik saja, Peneliti mencoba menjabarkan lebih lanjut dari hasil tes dan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran untuk menjawab bagaimana kondisi literasi geografi peserta didik. Dari hal tersebut dapat disimpulkan kemampuan literasi geografi dilihat dari tiga komponen literasi geografi, komponen yang sangat baik, baik dan cukup dari uji statistik, tes dan wawancara disimpulkan pada komponen interaksi memiliki skor yang paling tinggi hal ini berarti peserta didik sangat baik dalam memahami hubungan antar objek atau lokasi dan peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu serta menunjukkan bukti bukti dari lokasi objek atau peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu. Selanjutnya, komponen interkoneksi berada pada skors sedang hal ini berarti peserta didik baik dalam

menemukan faktor-faktor yang menentukan hubungan antar lokasi dan memahami hubungan-hubungan antara objek atau peristiwa berdasarkan kecenderungan pola lokasi. Sedangkan pada komponen implikasi berada pada skors yang paling rendah dari komponen lainnya namun peserta didik cukup namun perlu peningkatan sensitifitas terhadap dampak dari interaksi dan interkoneksi antara lokasi dan peristiwa berdasarkan data yang tersedia dan menentukan tindakan untuk dapat mengurangi resiko dampak negatif dari suatu interaksi serta menentukan tindakan untuk mengoptimalkan potensi dari suatu interaksi dan interkoneksi.

3. Minat baca buku nonteks geografi peserta didik memiliki pengaruh terhadap literasi geografi peserta didik dengan nilai koefisien antar variabel yang menunjukkan hubungan yang signifikan yaitu (0,002) lebih kecil dari probalitas 0,05. Antara minat baca peserta didik dengan literasi geografi untuk mampu menjadi seseorang yang Geoliterate/melek geografi peserta didik haruslah memiliki kemampuan membaca yang baik atau memiliki minat membaca.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini meliputi hal yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak terutama mengenai hal yang berkaitan tentang minat baca buku nonteks geografi dan literasi geografi. Implikasi penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil penelitian mengenai pengaruh minat baca buku nonteks geografi peserta didik terhadap literasi geografi dapat dimanfaatkan sebagai data awal dalam menilai bagaimana kondisi minat baca buku nonteks geografi dan kemampuan literasi geografi peserta didik serta pengaruh antara minat baca peserta didik dengan kemampuan literasi geografi peserta didik, Sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait yang membutuhkan, terutama kepada pemegang kebijakan dalam dunia pendidikan.
2. Komponen minat baca yang memiliki kategori rendah adalah Penggunaan waktu untuk membaca buku nonteks, dilihat dari hal durasi membaca buku nonteks frekuensi membaca buku nonteks dan jumlah buku nonteks geografi yang dibaca oleh peserta didik sedangkan pada komponen literasi geografi

adalah komponen implikasi berada pada skor yang kecil dari komponen interaksi dan interkoneksi. Hal ini bisa menjadi landasan dan pusat perhatian untuk guru-guru dalam merancang pembelajaran dan menjadi bagian evaluasi pada komponen tertentu untuk ditingkatkan kembali.

3. Terbuktinya dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh minat baca buku nonteks terhadap literasi geografi peserta didik dapat digunakan sebagai landasan kebijakan dalam pembuatan rencana dalam pembelajaran geografi serta pengembangan dan peningkatan minat baca peserta didik dan kemelekan geografi peserta didik.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini sebagai upaya untuk memberikan gambaran minat baca buku nonteks geografi dan literasi geografi peserta didik di SMA Negeri di Kota Bandung, Rekomondasi diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Minat baca buku nonteks peserta didik berada dalam ketegori sedang dan pada komponen literasi juga berada pada ketegori sedang. Dalam hal ini perlu perhatian oleh pihak yang terkait untuk melakukan pengembangan dan peningkatan terhadap minat baca peserta didik dan literasi geografi.
2. Perlu adanya perhatian khusus oleh guru-guru mata pelajaran geografi terutama pada komponen implikasi dalam literasi geografi dengan cara mengembangkan materi pembelajaran mengenai sensitifitas terhadap dampak dari interaksi dan interkoneksi antara lokasi dan peristiwa berdasarkan data yang tersedia dan menentukan tindakan untuk dapat mengurangi resiko dampak negatif dari suatu interaksi serta menentukan tindakan untuk mengoptimalkan potensi dari suatu interaksi dan interkoneksi.
3. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan perhitungan statistik kuantitatif, wawancara kepada pihak guru dan dokumentasi. kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan wawancara dengan peserta didik

agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai minat baca buku nonteks geografi.

